

ABSTRAK

Putri Widya Ningrum, 200103020177, *Larangan Mendekati Zina dalam Al-Qur'an (Kajian tentang Pemahaman dan Implikasinya terhadap Perilaku Mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Uin Antasari Banjarmasin)*, skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M.Ag. (II) Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA

Kata Kunci: *Larangan Mendekati Zina, Al-Qur'an*

Pada masa kini, perbuatan yang mendekati zina atau bahkan perbuatan zina sudah sering terjadi di masyarakat. Ditambah dengan kecanggihan teknologi yang memungkinkan bagi siapa saja untuk mengakses situs-situs ilegal yang bisa menjerumuskan seseorang kepada perbuatan zina. Selain itu, beberapa perbuatan yang mendekati zina seperti pacaran ataupun berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahram (*khalwat*) sudah menjadi hal yang lumrah bagi masyarakat. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pemahaman terhadap makna larangan mendekati zina oleh mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta implikasi dari pemahaman makna larangan mendekati zina terhadap perilaku mereka dan hubungan antara pemahaman dengan perilaku mereka. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan dengan terjun langsung ke lapangan bertujuan melakukan wawancara dan merangkum berbagai kondisi, situasi, dan fenomena realitas sosial yang ada. Data dianalisis dengan menggunakan teori resepsi eksegesis untuk melihat pemahaman mereka dan resepsi fungsional untuk melihat sejauh mana pemahaman mereka berfungsi terhadap perilaku sehari-hari mereka. Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir memahami makna larangan mendekati zina ialah perintah larangan yang wajib untuk dipatuhi. Mereka juga memahami makna zina secara hakiki dan majazi, secara hakiki yaitu persetubuhan antara lawan jenis yang belum terikat pernikahan dan secara majazi zina terbagi menjadi beberapa yaitu zina mata, zina tangan, zina hati, zina mulut dan lainnya. Adapun mengenai perilakunya yaitu sebagian besar perilaku mereka menunjukkan kepada perilaku yang positif, artinya hanya sedikit dari mereka yang melakukan perbuatan yang bisa mendekati zina. Hal tersebut dapat dilihat bahwa, sebagian besar tindakan ataupun perilaku mereka menunjukkan kepada perbuatan yang tidak mengarah pada hal yang bisa mendekati zina, karena mereka berpandangan bahwa larangan tersebut wajib untuk di jauhi dan apabila dikerjakan maka akan berdosa. Adapun mahasiswa yang melakukan perbuatan tersebut mereka beranggapan tidak sampai meningkatkan syahwat, sehingga hal tersebut tidak berdosa.